J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.9, Februari 2025

PEMANFAATAN BENANG WOL MENJADI GELANG YANG BERNILAI JUAL UNTUK ANAK-ANAK DESA TANJUNG MAKMUR, KECAMATAN SINAR PENINJAUAN, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Oleh
Anis Feblin[1], Meika Debiansyah[2], Syahrinda Abyadi[3], Ana Riski Setiani[4], Melin Oktarini[5]
[1]Program Studi Akuntansi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja
[2,3,4,5]Program Studi Manajemen,Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja
Email: [1]feblinfathullah@gmail.com, [2]meikadebiansyah@gmail.com, [3]syahrindaabyadi@gmail.com, [4]anariski06@gmail.com, [5]melynoktarini207@gmail.com

Article History:
Received: 01-01-2025
Revised: 20-01-2025
Accepted: 03-02-2025

Keywords:
Wool Yarn, Handycraft, Creatifity, Business Idea

Abstract: *Wool thread is a type of material that can be used to make handicrafts. Wool thread has unique characteristics and is different from other threads such as; absorbs surrounding fluids, is not affected by weather, elastic, resistant to dust and dirt, not easily dirty, easy to clean (Astuti, P, 2018). The method used is through socialization, exposure and practicum using simple braiding techniques. The results of this activity show that children do not know how to use wool thread to make a bracelet using the braiding technique. By carrying out this activity, it is hoped that children in Tanjung Makmur Village will be able to use wool thread to make bracelets that have sales value*

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di daerah yang telah ditentukan oleh pihak Universitas Baturaja. Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-XXXIV Tahun 2024 dilaksanakan dari tanggal 8 Januari sampai 14 Februari 2025, pelaksanaan KKN yang penulis lakukan berlokasi di Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan Unit 16, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kerajinan tangan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan), kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan.

Benang wol merupakan salah satu jenis bahan yang dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan. Benang wol memilikii karakteristik yang khas dan berbeda-beda dengan benang lainnya seperti; menyerap cairan disekitarnya, tidak terpengaruh terhadap cuaca, elastis, tahan terhadap debu dan kotoran, tidak mudah kotor, mudah dibersihkan (Astuti, P, 2018). Benang wol memiliki banyak manfaat salah satunya dapat diolah menjadi kerajinan tangan berupa gelang. Gelang adalah aksesoris yang melingkar pada pergelangan tangan yang kali ini terbuat dari benang wol.

Dengan berbagai macam warna yang dimiliki, dan kualitas benang wol yang tahan lama,

benang wol bisa diolah menjadi gelang, ini dapat menarik perhatian anak-anak sehingga mereka memiliki rasa keingin tahuan bagaimana cara pembuatan gelang tersebut. Dengan bahan-bahan yang mudah untuk didapatkan , harganya terjangkau, mudah dibuat, ramah lingkungan, dan nyaman saat digunakan. Gelang ini dapat dijadikan sebagai sebuah usaha bagi anak-anak yang ingin memulai berwirausaha. Pentingnya pemanfaatan wol ini dapat membantu anak-anak menjadi lebih kreatif dan inovatif, dapat mengembangkan keterampilan, dan dapat membangun jiwa *entrepeneur* sejak dini.

Secara umum, potensi kerajinan tangan berbasis serat alami, seperti benang wol, semakin menarik perhatian masyarakat sebagai alternatif kreatifitas untuk menghasilkan produk bernilai jual. Benang wol, yang dikenal karena kehangatan dan kelembutannya, memiliki fleksibilitas tinggii diolah menjadi berbagai jenis kerajinan, salah satunya adalah gelang. Pemanfaatan benang wol menjadi gelang tidak hanya memberikan nilai estetika tetapi juga peluang ekonomi, terutama bagi anak-anak di pedesaan yang ingin mengembangkan keterampilan dan mendukung perekonomian keluarga. Mata kuliah KKN ini disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di Masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, Mahasiswa diharapkan memperoleh kemampuan generatif berupa *life skill* (Kecakapan Hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan tentang pembuatan benang wol menjadi gelang secara partisipatif dari anak-anak Desa Tanjung Makmur.

Pendekatan yang digunakan meliputi pemaparan spesifik mengenai kelebihan, kekurangan, peluang maupun tantangan dari output sebuah benang wol, kemudian praktik langsung. Proses pendekatan ini meliputi, sebagai berikut:

Pemaparan Materi : Menjelaskan point penting dari kerajinan gelang dari benang wol kepada anak-anak mengenai:

a. Kelebihan. Kelebihan gelang dari benang wol yaitu kerajinan yang mudah dibuat, bahannya yang ramah lingkungan, dan nyaman saat digunakan.
b. Kekurangan. Kekurangan gelang dari benang wol yaitu harga benang wol yang sedikit mahal untuk kualitas yang baik.
c. Peluang. Peluang gelang dari benang wol yaitu memberikan kesempatan untuk anak-anak yang dapat dijadikan sebagai sebuah usaha bagi anak-anak yang ingin belajar berwirausaha. Pentingnya pemanfaatan benang wol ini dapat membantu anak-anak menjadi lebih kreatif dan inovatif, dapat mengembangan keterampilan, dan dapat membangun jiwa entrepreneur sejak dini.
d. Tantangan. Tantangan gelang dari benang wol yaitu terdapat bahan lain yang kebih murah dam mudah untuk didapatkan, contohnya benang jahit. Adapun tantangan lain yaitu cara pembuatan simpul dan kepang yang mungkin sedikit rumit untuk dimengerti dan diikuti anak-anak.

Tujuan: Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan benang wol dengan:

a) Pemanfaatan sumber daya : mengubah benang wol yang biasanya hanya untuk pakaian,

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.9, Februari 2025

sekarang dibuat untuk gelang.

b) Pengembangan keterampilan : mengajarkan anak-anak mengeksplorasi kreativitas dalam membuat gelang dari benang wol, sehingga meningkatkan keterampilan tangan.

c) Kreativitas : membuka peluang untuk anak-anak mengeksplorasi kreativitas dalam membuat gelang dengan tektik kepang dan simpul.

Teknik Pengumpulan Data: Untuk menyusun kegiatan ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan diskusi bersama anak-anak Desa Tanjung Makmur.

Teknik Analisis: Teknik analisis data yang digunakan melalui perencanaan menyusun langkah-langkah pembuatan gelang yang mudah dipahami dan diikuti. Lokus kegiatan ini berfokus pada anak-anak yang ingin belajar membuat gelang dari benang wol dan Fokus kegiatan ini pada keterampilan tangan dengan mengajarkan anak-anak cara membuat gelang dari benang wol.

HASIL

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh individu mahasiswa KKN yang berasal dari Program Studi Manajemen Universitas Baturaja. Berlangsung selama satu hari pada tanggal 12 Januari 2025 di Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan Unit 16, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan di Posko 1 KKN yang dihadiri oleh 19 orang anak-anak SD. Metode pengabdian yang dilaksanakan adalah pelatihan. Tujuan diadakan pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan mengenai pembuatan benang wol menjadi gelang yang bernilai jual dan melatih keterampilan diri dalam membuat sebuah kerajinan tangan yang dapat dijadikan sebagai peluang untuk berwirausaha.

Pelatihan ini dibagi dalam dua sesi. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:

Gambar 1. Sesi Pertama

Sesi pertama yaitu perkenalan mengenai kerajinan gelang tangan yang terbuat dari benang wol. Berlanjut dengan memperkenalkan jenis dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan kerajinan tangan dari benang wol.

Gambar 2. Sesi Kedua

Sesi kedua yaitu menjelaskan langkah-langkah pembuatan kerajinan dari benang wol yang sesuai dengan standar sistematis anak-anak supaya mudah untuk dipahami sekaligus pelaksaan pembuatan kerajinan gelang dari benang wol. Proses ini dilakukan dengan pendampingan perindividu untuk memastikan produk yang dibuat sesuai dengan hasil yang di inginkan.

Pada proses pengerjaan pembuatan gelang, beberapa anak mengalami kesulitan dalam teknik pengepangan.

Saya selaku pelaksana memberikan *step by step* secara langsung untuk menjaga nilai estetika produk agar anak tersebut dapat mengerjakan gelang tersebut dengan baik dan rapi.

Tahap terakhir yaitu mengevaluasi program kegiatan sejak pemaparan hingga pelaksanaan kegiatan. Evaluasi diberikan menggunakan angket yang di isi oleh anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. Hal ini bertujuan membantu untuk mengumpulkan data hasil evaluasi pelatihan. Angket berisi 5 pertanyaan mengenai pelaksanaan pelatihan kerajinan gelang dari benang wol.

Gambar 3. Hasil Kerajinan

Tabel 1.Respon Peserta Pelatihan Pembuatan Gelang Dari Benang Wol

No.	Aspek yang dinilai	Tanggapan Peserta (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang mengikuti pelatihan membuat gelang dari benang wol?	100%	0%
2	Apakah kamu merasa mudah memahami cara membuat gelang ?	80%	20%
3	Apakah kamu merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini ?	95%	5%
4	Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pelatihan ini ?	65%	35%
5	Apakah kamu minat berwirausaha setelah pelatihan ini ?	40%	60%

KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan benang wol berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dan meningkatkan keterampilan 80% peserta dalam membuat gelang. Antusiasme peserta yang tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam dua sesi pelatihan tersebut. Namun, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, seperti beberapa anak sempat mengalami

kesulitan dalam mengepang gelang. Untuk mengatasi hal ini, melakukan pengajaran langsung secara *step by step* sampai peserta mengerti dan bisa melakukan teknik kepang pada gelang yang dibuat. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk memperluas pemasaran produk, misalnya melalui promosi di aplikasi online atau platform e-commerce.

SARAN

Agar produk gelang semakin menarik, peserta dapat diajak untuk mengikuti *trend* terkini dan menggabungkan bahan-bahan lain seperti menambahkan manik-manik pada gelang tersebut. Untuk memperluas pasar, sangat penting bagi peserts untuk membuat media sosial khusus untuk mempromosikan produk mereka. Selain gelang, pelatihan selanjutnya dapat fokus pada pembuatan aksesoris lain seperti topi dari benang wol untuk menambah variasi produk.

DAFTAR REFERENSI

[1] Tim penyusun. 2024. *Buku Pedoman Kuliah kerja Nyata Angkatan XXXIV Universitas Baturaja.* Baturaja : LPPM Universitas Baturaja.

[2] Cahyaningrum,Sari Edi, dkk. 2024. *Pelatihan Dan Optimalisasi Produk Halal Dan Managemen Usaha Di UMKM Roti Dan Kue*. V.10, No. 1, P.53-57.

[3] Fimela. 2023. *3 Cara Membuat Gelang dari Benang Wol, Cantik dan Mudah.* https://www.fimela.com/lifestyle/read/5036849/3-cara-membuat-gelang-dari-benang-wol-cantik-dan-mudah?hl=id-ID diakses tanggal 01 Januari 2024

[4] Berita terkini. 2023. *Jenis, Kelebihan, dan Sifat Wol Sebagai Salah Satu Benang Tekstil.* https://kumparan.com/berita-terkini/jenis-kelebihan-dan-sifat-wol-sebagai-salah-satu-benang-tekstil-20dAKYh4cKw/full diakses tanggal 01 Januari 2024

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN